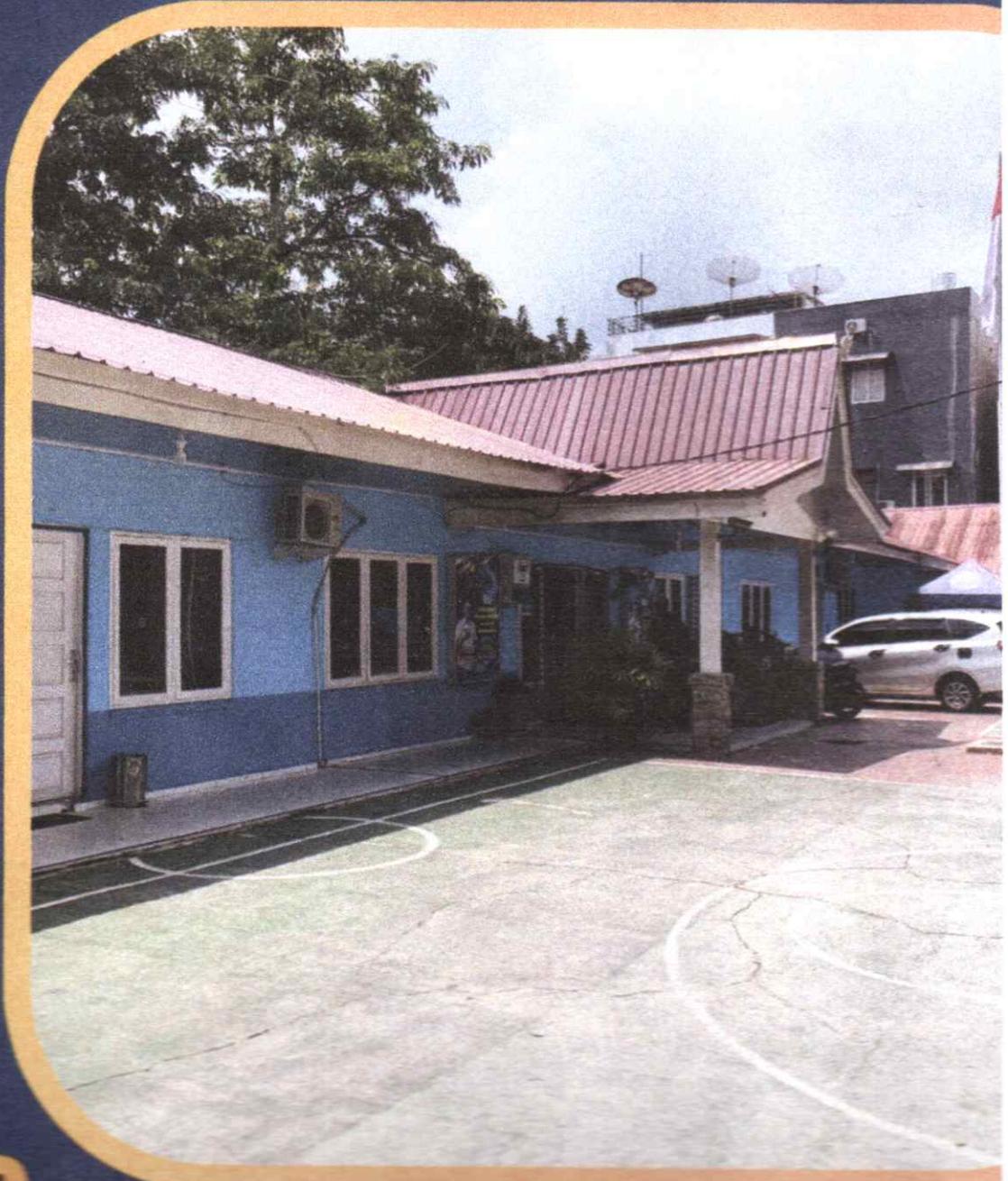




# RENCANA KINERJA TAHUNAN

BADAN NARKOTIKA NASIONAL  
KOTA PEKANBARU



**WAR  
ON  
DRUGS**

**SPEEDUP  
NEVER LET**

Tahun 2023

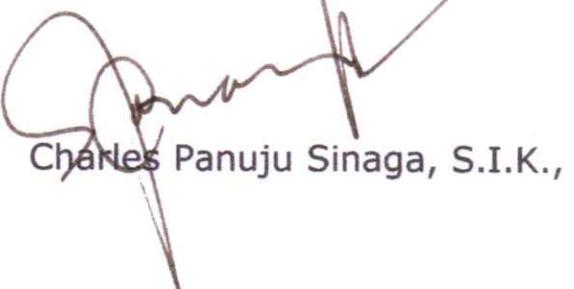
## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita sehingga penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru tahun 2023 dapat diselesaikan.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) ini disusun sebagai perwujudan kewajiban dalam pelaksanaan Program dan Kegiatan Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru tahun 2023 berdasarkan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan guna mewujudkan Visi dan Misi dalam rangka pelaksanaan upaya Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN). Selain itu juga menggambarkan tentang arah kebijakan program dan anggaran BNN Kota Pekanbaru atas pelaksanaan tugas Pencegahan, Pemberantasan dan Penyalahgunaan Narkotika di wilayah Kota Pekanbaru tahun 2023.

Pada kesempatan ini kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Rencana Kinerja Tahunan 2023 ini. Semoga semua rencana kerja yang telah ditetapkan ini dapat dilaksanakan sesuai dengan harapan kita semua.

Pekanbaru, Mei 2023  
Kepala BNN Kota Pekanbaru



Charles Panuju Sinaga, S.I.K., M.H

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>1</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>2</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Kondisi Umum .....	
1. Permasalahan .....	3
2. Hasil Evaluasi .....	5
B. Landasan Hukum .....	7
<b>BAB II RENCANA KINERJA DAN KEBUTUHAN PENDANAAN .....</b>	<b>8</b>
<b>BAB III PENUTUP .....</b>	<b>10</b>
<b>Lampiran-lampiran</b>	
Matrik Rencana Volume Rincian Output .....	11

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. KONDISI UMUM**

#### **1. Permasalahan**

Sebagai masyarakat yang heterogen, penduduk Kota Pekanbaru memiliki gaya hidup yang berbeda-beda. Gaya hidup masyarakat selain dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarganya. Meskipun demikian, norma-norma sosial yang cenderung menjadi lebih longgar maka kontrol sosial kurang begitu berjalan, dalam kondisi demikian maka masyarakat mudah terjerumus dalam gaya hidup tertentu yang kadang justru bertentangan dengan norma sosial yang ada. Salah satu gaya hidup yang menghinggap masyarakat Kota Pekanbaru antara lain penggunaan narkoba, yang menjadi masalah serius yang harus kita hadapi bersama.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasi masalah narkoba baik melalui kampanye anti narkoba, sosialisasi, pemberdayaan maupun penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana narkoba. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang narkoba juga sudah memberikan ancaman sanksi pidana yang cukup berat terhadap pengguna narkoba. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan untuk menangkal merebaknya peredaran narkoba namun masih belum efektif karena dalam realitanya penggunaan dan peredaran perdagangan narkoba terus berlangsung, bahkan kejahatan narkoba pada saat ini di Indonesia sudah pada tahap darurat narkoba.

Maraknya kasus narkoba antara lain dapat dilihat dari banyaknya kasus tindak pidana narkoba yang ditangani Sat Resnarkoba Polresta Pekanbaru tahun 2020 yaitu sebanyak 135 LP, 201 tersangka dan 168 jumlah P21, dengan jumlah barang bukti sebanyak 15.932,65 gram shabu, 294,91 gram ganja, 9.616 butir ekstasi dan 2.216 butir happy five.

Banyaknya kasus narkoba di Pekanbaru juga dapat dilihat pada jumlah warga binaan kasus narkoba di berbagai Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) di Pekanbaru.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kementerian Hukum dan HAM Kanwil Riau dari bulan Januari sampai dengan 03 Agustus 2021 jumlah penghuni Lapas di wilayah Pekanbaru sebanyak 2.534 orang, dari angka tersebut 2.514 orang berperan sebagai bandar/pengedar dan 20 orang sebagai pengguna. Adapun rincian data warga binaan di Lapas wilayah Pekanbaru sebagai berikut, Lapas Kelas II A Pekanbaru sebanyak 978 orang dengan status pengguna sebanyak 12 orang dan bandar/pengedar 966 orang, Lapas Narkotika Kelas II B Rumbai sebanyak 384 orang yang seluruhnya sebagai bandar/pengedar, Lapas Perempuan Kelas II A Pekanbaru sebanyak 259 orang dengan status pengguna sebanyak 5 orang dan 254 orang sebagai bandar/pengedar, Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru sebanyak 23 orang dan berstatus sebagai bandar/pengedar, Rutan Kelas I Pekanbaru sebanyak 890 orang dengan status pengguna sebanyak 3 orang dan bandar/pengedar sebanyak 887 orang. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa warga binaan kasus narkoba lebih banyak dihuni oleh bandar/pengedar narkoba.

Angka penyalahgunaan narkotika saat ini sudah sangat mengkhawatirkan, guna mengatasi hal tersebut upaya pemberantasan narkotika tidak hanya dilakukan dengan

pendekatan penegakkan hukum yang representative kepada bandar dan pengedar narkotika namun juga dengan pendekatan yang sifatnya persuasive kepada pecandu, penyalah guna dan korban penyalahgunaan narkotika melalui layanan rehabilitasi. Dalam kaitannya dengan pelaksanaan rehabilitasi, Badan Narkotika Nasional sebagai leading sektor dalam pelaksanaan P4GN berupaya meningkatkan kemampuan lembaga rehabilitasi medis dan lembaga rehabilitasi sosial pecandu narkotika, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat.

Sebagai Lembaga Rehabilitasi Milik Instansi Pemerintah, Klinik Pratama BNN Kota Pekanbaru sudah memberikan layanan rehabilitasi kepada masyarakat kota Pekanbaru sejak tahun 2016. Melalui data yang diperoleh dari klinik BNNK Pekanbaru terkait penyalah guna yang telah mendapatkan layanan rehabilitasi di tahun 2019 sebanyak 173 orang 8 diantaranya penyalah guna yang melaporkan diri (voluntary), sementara di tahun 2020 ada sebanyak 158 orang yang mendapatkan layanan rehabilitasi di klinik pratama BNNK Pekanbaru dan 13 diantaranya adalah voluntary.

## 2. Hasil Evaluasi

Penetapan Kinerja Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru tahun 2022 menetapkan 9 (sembilan) indikator kinerja. Dari 9 indikator kinerja tersebut dapat disimpulkan 7 (tujuh) indikator melebihi target. Berikut ini dijelaskan realisasi pencapaian sasaran strategis tahun 2022 :

- a. Indikator Kinerja "Indeks Katahanan Diri Anak dan Remaja" dari target yang ditetapkan 50 diperoleh nilai

- capaian 54,87 atau sebesar 109,7% dengan output 10 (sepuluh) remaja;
- b. Indikator Kinerja "Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Faktor Risiko Penyalahgunaan Narkoba" dari target yang ditetapkan 77 diperoleh nilai capaian 90,893 atau sebesar 118,04% dengan output 5 (lima) keluarga dan 3 (tiga) desa;
  - c. Indikator Kinerja "Indeks Kemandirian Masyarakat" dari target yang ditetapkan 3,2 diperoleh nilai capaian 3,77 atau sebesar 114,2% dengan output 2 (dua) lembaga dan 100 (seratus) penggiat;
  - d. Indikator Kinerja "Jumlah Lembaga Rehabilitasi Narkotika yang Memenuhi Standar Nasional Indonesia" mencapai nilai 6 (enam) lembaga dari target 6 (enam) lembaga yang ditetapkan atau sebesar 100% dengan output 6 (enam) lembaga rehabilitasi;
  - e. Indikator Kinerja "Jumlah Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM" mencapai nilai 1 (satu) unit dari target 1 (satu) unit atau sebesar 100% dengan output 1 (satu) IBM dan 5 (lima) orang agen pemulihan
  - f. Indikator Kinerja "Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi" dari target yang ditetapkan 3,2 diperoleh nilai capaian 3,305 atau sebesar 103,3%;
  - g. Indikator Kinerja "Jumlah Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika yang P-21" dari target yang ditetapkan 3 (tiga) berkas perkara diperoleh nilai capaian 4 (empat) berkas perkara atau sebesar 133,3%.

- h. Indikator Kinerja "Nilai Kinerja Anggaran" dari target yang ditetapkan 88 diperoleh nilai capaian 88,67 atau sebesar 100,76%;
- i. Indikator Kinerja "Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)" dari target yang ditetapkan 95 diperoleh nilai capaian 98,20 atau sebesar 103,4%.

## **B. LANDASAN HUKUM**

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Lembaga;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional;
6. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
7. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 05 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional;
8. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 06 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan BNN Kabupaten/Kota;
9. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 08 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Badan Narkotika Nasional.

**BAB II**  
**RENCANA KINERJA DAN KEBUTUHAN PENDANAAN**  
**BNN KOTA PEKANBARU**  
**TAHUN 2023**

Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru menetapkan rencana kinerja Tahun 2023 sesuai dengan arah kebijakan dan rencana kinerja BNN Tahun 2023. Rencana kinerja Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru sebagai gambaran pelaksanaan program kerja BNN dalam satu tahun kedepan di wilayah Kota Pekanbaru. Adapun rencana target kinerja dan kebutuhan pendanaan BNN Kota Pekanbaru Tahun 2023 sebagai berikut.:

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN PENDANAAN
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba	52 Indeks	70.000.000
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba	78 Indeks	100.000.000
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks kemandirian partisipasi	3,4 Indeks	189.470.000
4.	Pascarehabilitasi Penyalah guna dan/atau Pecandu Narkoba	Meningkatnya Upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkotika	Persentase penyalah guna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	80,81%	8.250.000
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	5 Lembaga	9.550.000

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN PENDANAAN
	Komponen Pemerintah	fasilitasi layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional	2 Unit	39.380.000
6.	Pelaksanaan Rehabilitasi Penyalah Guna dan/atau Pecandu Narkoba	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di klinik rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan rehabilitasi narkotika	3,2 Indeks	102.540.000
7.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah Petugas Penyelenggara layanan IBM yang terlatih	5 Orang	12.325.000
8.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika yang P-21	3 Berkas Perkara	120.000.000
9.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran	89 Indeks	16.814.000
10.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	92 Indeks	1.314.012.000

### **BAB III**

### **PENUTUP**

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan BNN Kota Pekanbaru Tahun 2023 merupakan rincian dari Rencana Program Jangka Menengah BNN Kota Pekanbaru tahun 2020-2024. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan ini merupakan gambaran arah program kerja dan orientasi kinerja BNN Kota Pekanbaru selama satu tahun. Dokumen rencana kinerja tahunan ini akan menjadi rujukan dalam penyusunan rencana kerja anggaran seluruh unit kerja BNN di wilayah Kota Pekanbaru , serta dokumen ini juga dapat dilakukan penyesuaian dikemudian hari apabila terdapat kebijakan atau faktor-faktor yang mengharuskan dilakukan penyesuaian adaptasi kebijakan terkait.

**Lampiran**  
**Matrik Rencana Volume Rincian Output**  
**Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>	<b>KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT</b>	<b>RENCANA VOLUME</b>
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba	Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika yang Terbentuk	10 orang
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba	Pendampingan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkotika	5 keluarga
			Advokasi Program Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber Daya Desa	2 Desa/ Kelurahan
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Indeks kemandirian partisipasi	Advokasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba	2 lembaga
4.	Pascarehabilitasi Penyalah guna dan/atau Pecandu Narkoba	Persentase penyalah guna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	Layanan Rehabilitasi Berkelanjutan	10 orang
			Lembaga Rehabilitasi yang Operasional	5 Lembaga
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	Unit IBM yang operasional	2 Unit
			Jumlah petugas penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	5 Orang
		Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	Petugas pelaksanaan IBM yang diberikan pelatihan	5 Orang

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	RENCANA VOLUME
6.	Pelaksanaan Rehabilitasi Penyalah guna dan/atau Pecandu Narkoba	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNNK Pekanbaru	Layanan Rehabilitasi di BNNK Pekanbaru Layanan Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkoba (SKHPN)	35 Orang 120 Orang
7.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika	3 Berkas
8.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Pekanbaru	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	1 Layanan 1 Laporan
9.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Pekanbaru	Layanan Perkantoran Layanan Umum Layanan SDM Layanan Perkantoran Layanan Umum	12 Layanan 1 Layanan 12 Layanan 1 Layanan

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	RENCANA VOLUME
			Layanan Sarana Internal Layanan Kehumasan dan Protokoler	9 Unit 1 Layanan

**Indikator Kinerja  
Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru  
Tahun 2023**

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkotika	52 Indeks
2	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkotika	78 Indeks
3	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks kemandirian partisipasi	3,4 Indeks
4	Pascarehabilitasi Penyalah guna dan/atau Pecandu Narkotika	Meningkatnya Upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkotika	Persentase penyalah guna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	80,81%
5	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	5 Lembaga
6	Pelaksanaan Rehabilitasi Penyalah Guna dan/atau Pecandu Narkotika	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di klinik rehabilitasi	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional	2 Unit
7	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan rehabilitasi narkotika	3,2 Indeks
8	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah Petugas Penyelenggara layanan IBM yang terlatih	5 Orang
9	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika yang P-21	3 Berkas Perkara
10	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Kinerja Anggaran (IKPA)	89 Indeks
			Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	92 Indeks

RENCANA AKSI PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA

BNN KOTA PEKANBARU TA 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	TAHAPAN PELAKSANAAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba	52 Indeks	Dialog Interaktif remaja Informasi dan edukasi melalui insert konten Informasi dan edukasi melalui pemanfaatan media luar ruang Rapat koordinasi pelaksanaan program ketahanan keluarga anti narkoba Koordinasi dalam rangka pengayaan referensi advokasi di BNNP Intervensi pelaksanaan program ketahanan keluarga anti narkoba Rapat persiapan dalam rangka fasilitasi advokasi program ketahanan keluarga anti narkoba berbasis sumber daya pembangunan desa Koordinasi dalam rangka fasilitasi advokasi program ketahanan keluarga anti narkoba berbasis sumber daya pembangunan desa Rapat koordinasi dalam rangka pelaksanaan fasilitasi advokasi program ketahanan keluarga anti narkoba berbasis sumber daya pembangunan desa Fasilitasi pelaksanaan advokasi program ketahanan keluarga anti narkoba berbasis sumber daya pembangunan desa Monitoring dan evaluasi pelaksanaan fasilitasi advokasi program ketahanan keluarga anti narkoba berbasis sumber daya pembangunan desa	Triwulan III (Bln September) Triwulan III (Bln Agustus) Triwulan II (Bln Juni) Triwulan I (Bln Februari) Triwulan I (Bln Januari) Triwulan II (Bln Mei) Triwulan I (Bln Januari)
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba	78 Indeks	Rapat koordinasi dalam rangka pelaksanaan fasilitasi advokasi program ketahanan keluarga anti narkoba berbasis sumber daya pembangunan desa Fasilitasi pelaksanaan advokasi program ketahanan keluarga anti narkoba berbasis sumber daya pembangunan desa Monitoring dan evaluasi pelaksanaan fasilitasi advokasi program ketahanan keluarga anti narkoba berbasis sumber daya pembangunan desa Rapat kerja teknis BNNP dan BNNK dalam upaya sinkronisasi pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat 2023 Rapat kerja program pemberdayaan masyarakat anti narkoba Rapat koordinasi pengembangan dan pembinaan kota tanggap ancaman narkoba	Triwulan I (Bln Januari) Triwulan I (Bln Januari) Triwulan II (Bln Juni) Triwulan II (Bln Juni) Triwulan IV (Bln November) Triwulan I (Bln Maret) Triwulan I (Maret) Triwulan II (Bln April)
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks kemandirian partisipasi	3,4 Indeks		

4	Meningkatnya upaya pemulihan penyalah guna dan/atau pecandu narkotika	Persentase penyalah guna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	80,81 %	Bimbingan teknis penggiat P4GN di Instansi Pemerintah	Triwulan I (Bln Maret)
				Workshop penggiat P4GN	Triwulan III (Bln Juli)
				Pemberdayaan masyarakat anti narkotika melalui tes urin	Triwulan II (Bln Juni)
				Asistensi Kota/Kabupaten tanggap ancaman narkotika	Triwulan IV (Bln Oktober)
				Workshop tematik P4GN	Triwulan III (Bln Agustus)
				Konsolidasi kebijakan kota tanggap ancaman narkotika pada sektor kelembagaan	Triwulan IV (Bln Oktober)
				Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat	Triwulan IV (Bln November)
				Evaluasi pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat	Triwulan IV (Bln Desember)
				Pengumpulan data indeks kota tanggap ancaman narkotika	Triwulan IV (Bln Oktober)
5	Meningkatnya kapasitas tenaga rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	5 orang	Bimbingan teknis petugas IBM	Triwulan II (bln Mei)
				Monitoring rencana aksi petugas rehabilitasi dan petugas AP	Triwulan IV (Bln November)
6	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	5 lembaga	Bimbingan teknis lembaga rehabilitasi	Triwulan I (Bln Februari)
				Rapat koordinasi tingkat kab/kota	Triwulan I (Bln Februari)
				Monitoring dan evaluasi lembaga rehabilitasi	Triwulan IV (Bln Oktober)
				Pembentukan IBM	Triwulan I (Bln Maret)
7	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional	2 unit	Asistensi dan supervisi IBM	Triwulan IV (Bln Agustus, Oktober dan Desember)
				Operasional IBM	Triwulan III (Bln Juli s.d September)
				Operasional fasilitasi rehabilitasi di BNNK/Kota	Triwulan I s.d Triwulan IV
8	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika	Indeks kepuasan layanan rehabilitasi narkotika	3,2 indeks	Layanan rawat jalan	Triwulan I s.d Triwulan IV
				Layanan SKHPPN	Triwulan I s.d Triwulan IV
9	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika yang P-21	3 berkas perkara	Penyelidikan dan penyidikan kasus tindak pidana narkotika	Triwulan I s.d Triwulan IV

	dan tanaman terlarang lainnya			Koordinasi dan sinkronisasi perencanaan kinerja BNN Kab/Kota	Triwulan I (Bln Februari)
				Koordinasi dan sinkronisasi RKA pagu anggaran dan pagu alokasi	Triwulan III (Bln September)
				Koordinasi dan sinkronisasi RKA pagu alokasi anggaran 2024	Triwulan IV (Bln Oktober)
				Koordinasi penyetaraan anggaran	Triwulan I (Bln Maret) dan Triwulan III (Bln Juli)
				Koordinasi dan sinkronisasi data laporan kinerja dan anggaran	Triwulan IV (Bln Desember)
				Koordinasi dan sinkronisasi data laporan RAN PAGN wilayah	Triwulan II (Bln Juni)
				Operasional dan pemeliharaan kantor	Triwulan I s.d Triwulan IV
				Pengadaan alat olah data dan komunikasi	Triwulan I (Bln Maret)
				Layanan manajemen SDM	Bln Februari s.d Desember
				Layanan penyelenggaraan kearsipan	Triwulan I (Bln Januari)
				Layanan BMN	Triwulan I (Bln Februari)
				Layanan umum	Triwulan I s.d Triwulan IV
				Layanan perkantoran	Triwulan I s.d Triwulan IV
				Layanan manajemen keuangan	Triwulan I s.d Triwulan IV
10	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai kinerja anggaran	89 Indeks		
11	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai indikator kinerja anggaran (IKPA)	95 Indeks		

**Kepala Badan Narkotika Nasional  
Kota Pekanbaru**

**Charles Panuju Sinaga, S.I.K., M.H**

